

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menerapkan metode kuantitatif, ialah suatu bentuk pendekatan penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme, guna mengamati sebuah populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan data menerapkan instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dianalisis secara statistik atau kuantitatif untuk membuktikan hipotesis tersebut yang dirumuskan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 dibawah ialah definisi dan indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian tersebut, di antaranya:

1. Variabel bebas (independen), merupakan *financial technology*, literasi keuangan, dan juga perilaku keuangan.
2. Variabel terikat (dependen), merupakan suatu keputusan investasi.

Tabel 3.1 Definisi dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Financial Technology</i> (X1)	<i>Financial Technology</i> yaitu suatu bentuk layanan finansial yang diperbaharui melalui terobosan di bidang teknologi informasi (Ansori, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui <i>financial technology</i>. b. Mengetahui keunggulan <i>financial technology</i>. c. Dorongan menggunakan <i>financial technology</i>. (Setiawan, 2023) 	Skala Likert
2.	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan ialah kemampuan memahami, mulai	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan dasar tentang keuangan. 	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
		dari menganalisis informasi dalam laporan finansial, kemampuan berkomunikasi mengenai konsep-konsep keuangan, hingga pengelolaan finansial personal dan pemahaman dalam mengambil keputusan keuangan (Adibroto, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> b. Tabungan & pinjaman. c. Asuransi. d. Investasi. (Sugiharti & Maula, 2019)	
3.	Perilaku Keuangan (X3)	Perilaku keuangan meliputi kemampuan suatu individu dalam mengecek, merencanakan, menganggarkan, menjalankan, mengendalikan, mencari, dan menyimpan modal finansial dalam aktivitas sehari-hari (Yundari & Artati, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melunasi kewajiban finansial tidak terlambat. b. Menyusun <i>budget</i> pengeluaran dan belanja. c. Menuliskan detail pengeluaran secara harian maupun bulanan. d. Menyiapkan cadangan dana darurat untuk keperluan mendadak. e. Melakukan tabungan berkala. f. Meninjau perbedaan harga di beberapa toko atau supermarket sebelum membeli. (Pratami, 2022)	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
4.	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi yakni proses atau tindakan yang dibuat seorang investor guna melaksanakan aktivitas investasi, berdasar pada perhitungan dan pengetahuan yang dimiliki (Mandagie dkk., 2020)	a. Tingkat pengembalian investasi. b. Risiko. c. Waktu. (Putri & Hamidi, 2019)	Skala Likert

Sumber: Data diolah, 2024

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) ialah lingkungan umum yang terdapat objek atau subjek yang dipilih berdasarkan total dan karakteristiknya untuk diteliti oleh peneliti, yang kemudian diikuti dengan pembuatan kesimpulan disebut juga sebagai populasi. Mahasiswa FES UNJAYA yang berjumlah 1.053 mahasiswa. Sampel merupakan representasi ukuran maupun sifat sebuah populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dipilih dengan menerapkan teknik *Purposive Sampling*. Alasan pemilihan teknik ini karena sampel diambil melalui kriteria responden merupakan mahasiswa FES UNJAYA yang memiliki status sebagai mahasiswa aktif dan mahasiswa telah selesai dengan mata kuliah tentang investasi yang dan yang pernah mengikuti kegiatan seminar, webinar mengenai investasi dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 170 sampel, ukuran sampel tersebut telah memenuhi jumlah minimal sampel untuk diolah datanya yaitu 30 sampel (Sugiyono, 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menerapkan data primer dengan kuesioner. Kuesioner yakni metode pengambilan data dengan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden yang nantinya akan dijawab oleh responden itu sendiri (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang diterapkan

pada penelitian ini berupa *Google Form* yang diberikan kepada responden secara *online*.

Menurut Sugiyono (2019), fungsi dari *skala likert* guna menilai suatu anggapan, sikap, maupun pendapat secara individu atau kelompok. Peneliti menerapkan *skala likert* dengan interval 1-4. Dalam skala ini tidak menggunakan kategori jawaban yang ditengah karena kategori tersebut memiliki arti ganda atau bisa diartikan netral. Tujuan dari penerapan kategori ini yakni untuk melihat kecenderungan tingkat jawaban responden mengarah ke setuju atau bahkan cenderung mengarah ke tidak setuju.

Berikut adalah *skala likert* dengan interval 1-4:

- 1 Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 Tidak Setuju (TS)
- 3 Setuju (S)
- 4 Sangat Setuju (SS)

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) yaitu berisi informasi statistik berbagai ukuran, seperti bentuk grafik, tabel, diagram lingkaran, minimum, maksimum, modus, *median*, dan perhitungan persebaran data menerapkan rata-rata, presentase dan standar deviasi.

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) uji validitas ditujukan guna menilai valid atau tidak sebuah kuesioner penelitian. Pernyataan akan dianggap valid jika bisa menghasilkan data yang dapat diukur. Pengujian ini diukur dengan menerapkan *Pearson Correlations*. Bila tingkat signifikan $< 0,05$ serta jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka penelitian tersebut bisa dikatakan valid dan sebaliknya.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji reabilitas ditujukan guna mengevaluasi tingkat ketepatan, ketelitian, keandalan, dan konsistensi suatu indikator yang ada dalam kuesioner. Dengan kata lain, kuesioner akan dianggap reliabel jika terdapat tanggapan yang konsisten atas pertanyaan penelitian. Pengujian ini terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Bila *Cronbach's Alpha* bernilai $> 0,60$ jadi pertanyaan-pertanyaan akan dianggap reliabel dan sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan guna memahami bagaimana model regresi terdapat penyebaran yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Bila nilai signifikan lebih dari lima persen berarti data memiliki penyebaran normal dan sebaliknya.

b) Uji Multikolinearitas

Diterapkan guna mengukur hubungan antara variabel bebas dengan model regresi (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan bisa dilihat dari nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan bernilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), ditujukan guna menganalisis perbedaan antara *variance* dari *residual* antara observasi satu dengan lainnya model regresi. Model regresi dinyatakan baik yakni tidak akan terjadi heterokedastistas. Kesimpulannya, hasil dari nilai signifikan variabel independen lebih dari lima persen maka tidak terjadi heterokedastistas dan juga sebaliknya.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Diterapkan guna menilai pengaruh antara satu/lebih variabel independen dengan satu variabel terikat. Persamaannya yakni:

$$Y = a + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = Koefisien Konstanta

$\beta^1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Financial Technology*

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Perilaku Keuangan

ε = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Diterapkan guna memperlihatkan bagaimana variabel bebas secara parsial dalam mendeskripsikan variabel terikatnya (Ghozali, 2018). Artinya bila nilai signifikansi kurang dari lima persen maka dinyatakan adanya keterkaitan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

b) Uji F (Simultan)

Uji yang ditujukan memperlihatkan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat disebut uji F (Ghozali, 2018). Pengujian akan terlihat dari perbandingan probabilitas signifikan dengan ketetapan batas signifikansi lima persen. Kesimpulannya nilai signifikansi kurang dari lima persen sehingga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

c) Uji *Adjusted R Square*

Diterapkan guna menilai seberapa besar sebuah model mendeskripsikan macam variabel terikat. Dapat dilihat dari nol sampai satu. Jika koefisien determinan bernilai minus maka variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali, 2018).